

ABSTRAK

Upaya Pengembangan Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Oleh: Gustia Arini. E, 2009 - 12450.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya Pengembangan Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh dengan mengungkapkan bagaimana upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan tari Podang dari aspek Kuantitas jumlah pelakunya. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah Upaya Pengembangan Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan instrument utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam menghimpun data dilapangan yaitu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai dengan upaya pengembangan tari Podang lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan yaitu : Silsilah pewarisan tari Podang dari Generasi kegenerasi, Fungsi, bentuk penyajian tari Podang, Deskripsi tari Podang yang berisi tentang tema atau isi dari tari Podang, gerakan-gerakan yang terdapat dalam tari Podang serta unsur pendukung yang ada dalam tari Podang. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan tari Podang di kelurahan dengan melakukan pengembangan aspek kuantitas jumlah pelaku dengan mengadakan pelatihan tari Podang pada setiap malam minggu yang diikuti oleh pemuda-pemuda yang tinggal di kelurahan Napar. Pelatihan dipimpin oleh tuo tari dan dibimbing oleh para penari tari Podang yang telah menguasai tarian ini. Pelatihan dilaksanakan 1 kali dalam 1 minggu yaitu pada malam minggu pukul 20.00 WIB dan berakhir pada pukul 22.30 WIB. Hambatan/halangan pada saat melaksanakan pelatihan tari Podang datang dari orang tua peserta yang mengkhawatirkan keselamatan anak-anak mereka serta jadwal yang akan mengganggu waktu belajar mereka. Namun dengan adanya musyawarah maka halangan tersebut dapat diselsesaikan. Terjadi peningkatan jumlah peserta pelatihan disetiap minggunya, yaitu pada pertemuan pertama berjumlah 10 orang, kemudian terjadi peningkatan peserta sebanyak 1 orang pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ketiga juga terjadi penambahan peserta lagi yaitu sebanyak 3 orang sehingga peserta berjumlah 14 orang. Penambahan jumlah peserta pelatihan ini disebabkan adanya minat dan kemauan dari para peserta baru. Setelah melakukan pelatihan ini, tari Podang telah mengalami pengembangan dari aspek kuantitas jumlah pelakunya, yang pada awalnya jumlah pelaku hanya berjumlah 5 orang, setelah adanya pelatihan jumlah pelaku tari Podang bertambah menjadi 14 orang.